

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan sektor perbankan sebagai subsistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan cukup penting, bahkan dalam kehidupan masyarakat modern sehari-hari sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal tersebut dikarenakan sektor perbankan mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan antara unit-unit ekonomi yang surplus dana, dengan unit-unit ekonomi yang kekurangan dana. Melalui sebuah bank dapat dihimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan selanjutnya dari dana yang telah terhimpun tersebut, oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit kepada sektor bisnis atau pihak lain yang membutuhkan. Semakin meningkatnya perkembangan masyarakat maka membutuhkan pula peningkatan peran sektor perbankan melalui pengembangan produk-produk jasanya. (Hempel, 1994 dalam Bachruddin, 2006).

jika pihak bank dapat menjaga kinerjanya dengan baik, terutama tingkat profitabilitas yang tinggi serta dapat memenuhi ketentuan prudential banking dengan baik, maka kemungkinan nilai saham dari bank yang bersangkutan. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari rasio keuangan bank, seperti rasio *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL).

Rasio NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan (Mahardian, 2008). Semakin besar NIM yang dicapai oleh suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank yang bersangkutan, sehingga laba bank (ROA) akan meningkat.

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan (Dendawijaya, 2003)

Rasio NPL digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur, (Hasibuan, 2007). Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan

menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau profitabilitas bank (ROA) tersebut akan semakin meningkat.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh variabel NIM terhadap profitabilitas bank di BEI ?
2. Adakah pengaruh variabel BOPO terhadap profitabilitas bank di BEI ?
3. Adakah pengaruh Variabel NPL terhadap profitabilitas bank di BEI ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis adanya pengaruh variabel NIM terhadap tingkat profitabilitas bank yang ada di BEI.
2. Menganalisis adanya pengaruh variabel BOPO terhadap tingkat profitabilitas bank yang ada di BEI.
3. Menganalisis adanya pengaruh variabel NPL terhadap tingkat profitabilitas bank yang ada di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu :

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan berkontribusi secara teoritis khususnya tentang hal yang berkaitan dengan rasio keuangan dan profitabilitas pada bank yang terdaftar di BEI bagi universitas khususnya Universitas Muhammadiyah Surakarta.

b. Manfaat Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemilik perusahaan dan pemegang saham dalam mengambil keputusan di bidang keuangan agar perusahaannya dapat bertahan dan menjadi lebih baik.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam berinvestasi dengan melihat *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perbankan.